

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PAULINA ANGGITA SIHALOHO-25000122130158
2026-SKRIPSI**

Saat ini, penyakit tidak menular tercatat sebagai penyebab kematian utama di dunia, tanpa terkecuali di Indonesia. Bahkan, pergeseran tren penyakit ini sedang marak terjadi pada kalangan usia di atas 18 tahun sehingga perlu perhatian khusus. Maka dari itu, pemerintah merancang program preventif yang dikenal sebagai Pemeriksaan atau Cek Kesehatan Gratis (CKG). Cek Kesehatan Gratis merupakan upaya preventif yang diselenggarakan untuk memberiksan akses pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis kepada seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Untuk memenuhi capaian pemanfaatan layanan tersebut, Universitas Diponegoro menerima kerja sama dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Akan tetapi, sebanyak 8 dari 11 fakultas di Universitas Diponegoro belum juga mencapai target penerima layanan pada tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain studi potong lintang melalui pengisian kuesioner secara angket pada responden penelitian yang ditentukan berdasarkan *quota sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Mei 2026. Hasil dalam penelitian ini tampak bahwa faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan pemanfaatan layanan CKG, yaitu tingkat pendidikan, persepsi kebutuhan, persepsi hambatan, dan persepsi manfaat. Dengan demikian, diharapkan seluruh pihak penyelenggara dapat mengembangkan pelayanan kesehatan dengan pendekatan proaktif pada mahasiswa sehingga layanan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci : cek kesehatan gratis, kampus, mahasiswa